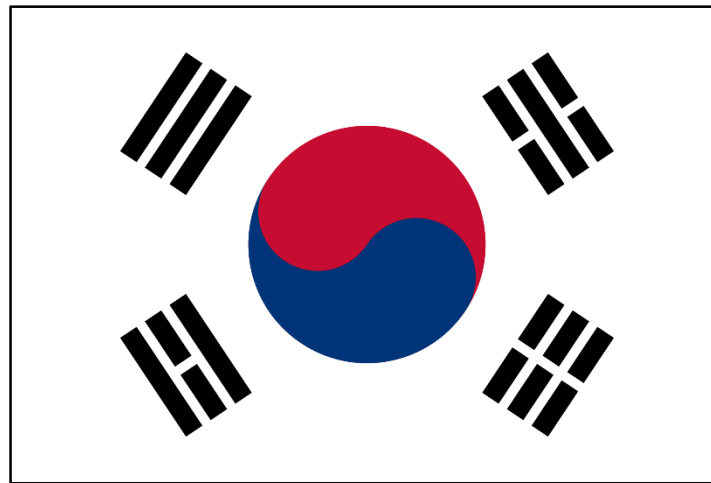




Studi Kasus:

Iuran Pelatihan di Korea Selatan





Korea Selatan



Sumber: World Bank

UKM mewakili:

- 99% dari semua perusahaan
 - 88% dari semua pekerjaan
 - **Sistem iuran pelatihan** diperkenalkan thn 1995
-
- **Tujuan Program:** Mendorong perusahaan untuk mengadakan program-program pelatihan sukarela untuk meningkatkan produktivitas



Bagaimana cara kerja Iuran Pelatihan?

1. **Perusahaan membayar iuran pelatihan** rata-rata \$1,000 USD (tergantung ukuran perusahaan)
2. **Perusahaan mengadakan program-program pelatihan untuk pekerja** dan mengajukan tagihan ke pemerintah
3. **Pemerintah membayar kembali** ke perusahaan melalui rabat pelatihan atas biaya yang dikeluarkan perusahaan
 - 100% untuk perusahaan skala besar
 - 270% untuk UKM



Partisipasi UKM vs Perusahaan Besar

Tabel 1: Perbandingan antara perusahaan skala besar dengan UKM (1995)

	UKM	Pers. Besar	Total
Iuran Pelatihan yang Didiskon (tarif)	15%	30%	
Perusahaan yang berpartisipasi dalam pelatihan	4,7%	78%	
Pekerja yang berpartisipasi dalam pelatihan	4%	38%	
Pekerja membayar iuran (melalui kontribusi perusahaan)	4,5 jt	2,4 jt	6,9 jt
Pekerja menerima Rabat Pelatihan	0,2 jt	0,9 jt	1,1 jt

Sumber: Lee & Kim (2004)



Kegiatan Kelompok

Permasalahan:

- UKM adalah pihak yang butuh sebagian besar bantuan dalam kegiatan pelatihan
- UKM membayar iuran pelatihan tapi tidak secara aktif berpartisipasi atau memperoleh manfaat dari program iuran-rabat





Group Activity

Why are SMEs not participating in the programme?



Question 1:
10 minutes



Group Activity

Debriefing

1. Why are SMEs not participating?





Kegiatan Kelompok

**Bagaimana intervensi kebijakan
dirancang ulang agar dapat
memenuhi kebutuhan UKM secara
lebih baik?**



Pertanyaan 2:

20 menit



Kegiatan Kelompok

Tanya jawab

2. Bagaimana Anda dapat merancang ulang intervensi kebijakan terkait?





Rekap: Hambatan Utama Partisipasi UKM

Informasi



Administrasi



SDM



Keuangan



Organisasi/Skala



Lain-lain?





Apa yang telah diputuskan Korea Selatan?

Diluncurkan oleh:



Dilaksanakan oleh:



Proyek percontohan Konsorium Pelatihan UKM diluncurkan tahun 2001

- Dana publik untuk menyewa Manajer Pelatihan untuk beberapa kelompok UKM
- **Proyek percontohan di 3 kota:** Busan, Incheon, dan Kwangjoo



Bagaimana cara kerja Konsorsium Pelatihan?

- Beberapa kelompok KCCI lokal mengumpulkan **30-50 UKM** di daerah dan industri yang sama
- Menyediakan dana untuk menyewa dua orang **Manajer Pelatihan** per kelompok
- **Komite Pelaksana:** anggota UKM, Kamar KCCI lokal, dinas lapangan Kementerian Tenaga Kerja, dan beberapa orang pakar pelatihan
- **Topik pelatihan:** manajemen, akuntansi, administrasi perpajakan, keuangan, teknis, dll.



Hasil Proyek Percontohan Konsorsium Pelatihan

Tabel 2: Perbandingan UKM sebelum dan sesudah pelaksanaan proyek percontohan

	UKM sebelum proyek percontohan (2001)		UKM sesudah proyek percontohan (2002)
Iuran pelatihan didiskon (tarif)	24%	➔	48%
Perusahaan yang berpartisipasi dalam pelatihan	11%	➔	50%
Pekerja yang berpartisipasi dalam pelatihan	3,087	➔	6,573
Jumlah Konsorsium Pelatihan	0		3
Jumlah UKM yang terlibat dalam Konsorsium Pelatihan	90		240
Jumlah manajer pelatihan dalam satu Konsorsium Pelatihan	0		2



Evaluasi Proyek Percontohan Konsorsium Pelatihan

Survei tahun 2002 tentang tanggapan pengusaha...

81%

Peningkatan kinerja
dan produktivitas
pekerja

72%

Pengurangan limbah
dan produk repair

88%

Peningkatan
pemakaian mesin
pabrik

67%

Penghematan biaya
perawatan dan
perbaikan



Pelaksanaan Konsorsium Pelatihan di Seluruh Negeri

Tabel 3: Perluasan Program Konsorsium Pelatihan UKM

	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007
Jumlah Konsorsium Pelatihan (kumulatif)	6	8	19	30	47	57	69
Pekerja yang diberi pelatihan ('000)	4	10	20	38	71	143	295
Jumlah UKM ('000)	1	3	8	15	33	63	134
Iuran yang Didiskon (Milyar Won)	3,2	6,1	14,1	16,8	39,9	45,0	74,4

Sumber: Kementerian Tenaga Kerja
(2006)



Formasi Konsorsium Pelatihan – Memperkenalkan Modalitas Baru

Percontohan



Korean Chamber of
Commerce and Industry

1

Modifikasi – 3 Modalitas



Korean Chamber of
Commerce and Industry

1



Large Buyers and
Universities

2



Private Training
Providers

3



Rekap: Jangka Waktu Sistem Pelatihan di Korea Selatan

1995

- Pelatihan kerja wajib dilaksanakan di perusahaan
- Sistem pembebasan iuran
- Dilaksanakan melalui asuransi kerja

1998

- UU Asuransi Kerja tahun 1998
- Sistem bantuan iuran diperkenalkan
- Deregulasi agar lebih banyak lembaga pelatihan swasta menawarkan kursus

2001

- Proyek percontohan Konsorsium Pelatihan UKM diluncurkan
- **3 kota:** Busan, Incheon, dan Kwangjoo
- 240 UKM dan 6.500 pekerja berpartisipasi

2003

- Perluasan Konsorsium Pelatihan di seluruh negeri
- Perubahan admin dan prosedur
- 8.000 UKM dan 20.000 pekerja berpartisipasi

2005

- Beberapa cara baru dalam membentuk Konsorsium Pelatihan ditambahkan
- **3 cara:** KCCI, universitas dan *lead buyers*, lembaga pelatihan



Inovasi dan Adaptasi

1. Pendanaan stabil dari Dana Asuransi Kerja
2. Dilaksanakan oleh sektor swasta (KCCI)
3. Peralihan ke layanan pelatihan berorientasi pasar dan permintaan (lebih sesuai dengan kebutuhan UKM)
4. Dana dikembalikan saat pelatihan disetujui dan bukan setelah pelatihan
5. Lebih banyak bantuan untuk pelatihan di pabrik dan magang, termasuk *mobile training*



Pelajaran yang diperoleh

1. Perlu adanya pendekatan yang berbeda untuk pelatihan berbasis ukuran perusahaan
2. Kemitraan dengan sektor swasta dan lembaga pelatihan/akademi adalah kunci keberhasilan
3. Memastikan keseragaman UKM dalam konsorsium untuk mengoptimalkan manfaat konsorsium
4. UKM harus memainkan peran aktif dalam organisasi dan pengelolaan Konsorsium Pelatihan
5. Menyediakan jumlah Manajer Pelatihan yang cukup untuk memastikan mutu dan kesesuaian bantuan
6. Mengurangi birokrasi dan *red tape*



Diskusi



- **Apa pendapat Anda tentang pendekatan Konsorsium Pelatihan di Korea Selatan?**
- **Apakah itu cukup untuk mengatasi hambatan yang dihadapi UKM untuk berpartisipasi?**
- **Apakah pendekatan ini dapat diterapkan di negara-negara lain?**



Referensi

- **Bank Dunia (2009):** Peningkatan Produktivitas UKM: Dengan Penekanan Khusus pada Pelatihan Jasa untuk para Pekerja di Korea
- **Kementerian Tenaga Kerja & Perburuhan dan KDI School (2014):** Korea Kebijakan tentang Pelatihan Jasa di